

PENULISAN SKRIPSI
PERLINDUNGAN HUKUM OLEH POLISI TERHADAP ANAK SEBAGAI
KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL



Nelvi Chatrine Debora Panjaitan

NPM : 210514331
Program Studi : Program Sarjana
Program Kekhususan : Sistem Peradilan

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

PENULISAN SKRIPSI

**PERLINDUNGAN HUKUM OLEH POLISI TERHADAP ANAK SEBAGAI
KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL**



Diajukan oleh :

Nelvi Chatrine Debora Panjaitan

N P M : 210514331

Program Studi : Program Sarjana

Program Kekhususan : Sistem Peradilan

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Pada Tanggal 22 Januari 2025

Dosen Pembimbing



G. Aryadi, S.H., M.H.

HALAMAN PENGESAHAN

PENULISAN SKRIPSI

**PERLINDUNGAN HUKUM OLEH POLISI TERHADAP ANAK SEBAGAI
KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Februari 2025
Tempat : Ruang Pendadaran 2
Ruang Dosen Lt II

Susunan Tim Penguji

Ketua : Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum
Sekretaris : Dr. Anny Retnowati, S.H., M.Hum
Anggota : G. Aryadi, S.H., M.H

Tanda Tangan

.....
.....
.....

Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Prof. Dr. Theresa Anita Christiani, S.H., M.Hum

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan ke hadapan Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan tuntunanNya, saya bisa menyelesaikan penulisan hukum ini yang berjudul “**PERLINDUNGAN HUKUM OLEH POLISI TERHADAP ANAK SEBAGAI KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL**”. Penulisan hukum ini dibuat guna memenuhi syarat dalam mencapai strata 1 (S1) Hukum di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dan memberikan dukungan kepada saya dalam proses penyelesaian penulisan hukum ini :

1. Ibu Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
2. Bapak G. Aryadi S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Penulisan Hukum yang telah memberikan bimbingannya dengan penuh kesabaran dan hikmat kepada saya sampai saya bisa menyelesaikan penulisan hukum ini;
3. Bapak FX. Endro Susilo, S.H., LL.M. selaku Dosen Akademik saya selama saya menempuh perkuliahan Strata-1 di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
4. Ibu Ipda Arum Sari, S.H. selaku Kasubnit 1 PPA Polresta Sleman yang bersedia diwawancarai untuk membantu saya dalam pelaksanaan penyelesaian penelitian penulisan skripsi ini.
5. Bapak Manahara Panjaitan dan Mamak Epelina Malau, selaku orang tua saya yang sudah bekerja keras dan memberikan dukungan penuh untuk penulis bisa kuliah dan mendapatkan gelar S.H.
6. Inang, abang, kakak dan adik penulis yang sudah selalu menyemangati dan mendukung penulis hingga bisa mendapat gelar S.H.
7. Pasangan saya Albert Fransiskus Situmeang yang selalu mendengar, mendukung dan menemani penulis dari Mahasiswa baru sampai mendapatkan gelar S.H.

8. Teman-teman penulis, Sondang, Hanna, Christin, Melinda, Nia, Putri, Yudith, Anne, Sindi, Sepa, Eighty, dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang sudah bersedia membantu dan mendukung penulis.
9. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
10. Terakhir saya juga berterimakasih kepada diri sendiri yang selalu bertahan dan yakin untuk menyelesaikan Pendidikan S1 ditengah jalan yang tidak selalu mulus, yang selalu mencoba bangkit disaat situasi yang sulit hingga dititik penulis merasa tidak kuat namun selalu mencoba kuat hingga akhirnya bisa berada di titik ini berkat perlindungan Tuhan Yesus.

Saya menyadari penulisan hukum ini sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan sarannya. Semoga penulisan hukum ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, 20 Januari 2025



Nelvi Chatrine Debora Panjaitan

ABSTRAK

Saat ini kekerasan Seksual tidak hanya di alami oleh orang dewasa, tetapi kekerasan banyak terjadi pada anak khususnya anak di bawah umur sehingga harus diberi perlindungan hukum. Perlindungan hukum adalah aturan hidup yang memberikan perlindungan dan jaminan kepada seseorang dengan rasa aman, tanpa ada gangguan dari pihak lain sehingga benar-benar dapat melaksanakan hak dan kewajibannya, sehingga perlindungan hukum tersebut sebagai jaminan hukum terhadap seseorang dan jika hak-hak atas jaminan hukum tersebut dilanggar oleh pihak lain maka dapat dikenai sanksi hukum yang setimpal atas perbuatan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana cara dan bentuk bentuk perlindungan hukum yang diberikan polisi terhadap anak yang menjadi korban tindak pidana kekerasan seksual di Polresta Sleman dan apa saja hambatan-hambatan yang di alami polisi dalam memberikan perlindungan hukum. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum yuridis empiris. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh hasil bahwa bentuk perlindungan yang dilakukan polisi terhadap anak yang menjadi korban yaitu pihak kepolisian juga menjalin kerja sama yang erat dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTDPPA) Sleman. Sinergi ini memungkinkan adanya pendampingan komprehensif bagi korban, mulai dari tahap penjangkauan awal, penampungan di tempat yang aman, hingga pendampingan psikologis dan sosial selama proses hukum berlangsung

Kata Kunci: Perlindungan, Polisi, Kekerasan, Seksual, Anak

ABSTRACT

Currently, sexual violence does not only occur naturally by adults, but violence often occurs in children, especially minors, so they must be given legal protection. Legal protection is a rule of life that provides protection and guarantees to someone with a sense of security, without any interference from other parties so that they can truly carry out their rights and obligations, so that legal protection is a legal guarantee for someone and if the rights to legal guarantees are violated by other parties, they can be subject to legal sanctions that are commensurate with the act. The purpose of this study is to determine and analyze how and what forms of legal protection are provided by the police to children who are victims of sexual violence at the Sleman Police and what are the obstacles experienced by the police in providing legal protection. This research method uses an empirical juridical legal research type. Based on the results of the study, it can be obtained that the form of protection carried out by the police against children who are victims is that the police also cooperate closely with the Sleman Regional Technical Implementation Unit for the Protection of Women and Children (UPTDPPA). This synergy allows for comprehensive assistance for victims, starting from the initial outreach stage, protection in a safe place, to psychological and social assistance during the legal process.

Key word: Protection, Police, Violence, Sexual, Children

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan Hukum	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
F. Batasan Konsep	11
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Skripsi	15
BAB II PEMBAHASAN.....	16
A. Tinjauan Umum Tentang Perlindungan Hukum Terhadap Anak.....	16
B. Tinjauan tentang Anak sebagai Korban Tindak Pidana.....	20
C. Tinjauan umum tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual.....	26
D. Perlindungan Hukum Oleh Polisi di Polresta Sleman Terhadap Anak Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual.....	32
BAB III PENUTUP.....	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44

LAMPIRAN I.....	48
------------------------	-----------

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan asli hasil karya penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nelvi', is centered within a light gray rectangular box.

Nelvi Chatrine Debora Panjaitan